

LAMPIRAN

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Key Informan:

Nama : Jerome Polin Sijabat

Pekerjaan : *Youtuber / Content Creator*

Lokasi Wawancara : *Whatsapp Video Call dan Zoom Video* Waktu

Wawancara : Kamis, 5 Agustus 2021, Pukul 21.00 WIB

Foto Key Informan:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S: Shania Gracia (peneliti)

J: Jerome Polin (informan)

S: Jerome polin, anda kan sebagai youtuber ya sekarang, jadi saya ingin tahu nih, bagaimana awal mula karir anda dalam membuat channel youtube?

J: awal karir saya dulu itu belum memulai di YouTube, saya memulai membuat video itu tahun 2015, tapi itu saya bikin akun di Line. Pakai Line untuk bikin akun official account. Di situ aku bikin konten matematika video-video juga aku bikin untuk kita lebih pintar matematika. Jadi sebenarnya YouTube bukan yang pertama gitu. Terus setelah kuliah di Jepang, tahun 2017, saya mulai membuat channel YouTube. S:

kalau sudah ada LINE , kenapa mau pindah ke youtube untuk aplikasi sharing video?

J: Saat itu aku nggak bisa menemukan aplikasi untuk share video, makanya pakai Line, akhirnya bisa pindah ke youtube karena youtube bisa upload video lebih dari dua menit, sedangkan line maksimal hanya dua menit saja. Di youtube awalnya mengajari bahasa Jepang. Karena dulu saya ketika awal pindah ke Jepang untuk studi di sini, waktu itu mau belajar bahasa Jepang susah, sehingga saya berpikir untuk memudahkan orang lain belajar bahasa Jepang. Maka dari itu saya membuat channel youtube Nihongo Mantappu. Nihongo artinya bahasa Jepang dan Mantap dalam tulisan tapi ketika dibaca oleh orang Jepang jadi matappu, kan orang Jepang tidak bisa ngomong mantap jadi ada huruf tambahan gitu. Dengan tujuan awal untuk belajar bahasa Jepang terus semakin ke sini ketika aku udah masuk Universitas

Waseda aku merasa aku pingin banget abadikan momen selama aku kuliah di sini. Aku juga belum menemukan mahasiswa Jepang yang bikin konten gitu. Orang-orang Jepang di sekitar aku sih banyak mereka biasa membuat video tentang keluarga dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagainya tapi belum ada bikin konten tentang mahasiswa dan kehidupan kuliah di Jepang. Jadi saya pikir saya ingin membuat konten seperti itu awalnya dan jurusan saya kan juga matematika dan juga belum ada yang bikin konten matematika secara aktif gitu. Jadi akhirnya saya juga buat video tentang matematika gitu.

S: oke, tetapi awalnya kenapa membuat video di aplikasi LINE, padahal kan LINE itu aplikasi chatting?

J: dulu lagi jaman, di Line itu ada namanya timelinenya kan, jadi ada akun-akun yang posting gambar dan video gitu, tapi di Line itu kalau untuk share video cuma bisa dua menit doang gitu. Karena menurut saya kalau ngajarin matematika kalau lewat gambar atau teks itu susah gitu jadi saya juga kadang-kadang buat video ngajar matematika gitu.

S: tapi kenapa awalnya pingin banget bisa ngajar matematika, berarti suka banget yah sama matematika?

J: benar sekali

S: kenapa bisa sesuka itu sama matematika?

J: saya suka matematika karena banyak orang yang ga suka sama matematika jadi saya ingin menularkan stigma bahwa matematika tuh sebenarnya asik gitu loh. S: berarti karena suka matematika jadi kepikiran ingin membuat orang-orang suka juga ya sama pelajaran matematika?

J: iya karena menurut saya matematika menyenangkan

S: tetapi selama ini bagaimana konten belajar matematikanya, orang-orang memang berhasil tertarik atau bagaimana?

J: aku ga tahu ya orang-orang melihat dengan tujuan apa dan apa yang mereka rasakan, Cuma di youtube sih selama ini konten matematika aku ramai sih, aku bungkus dengan konten battle matematika dan sebagainya ramai gitu. Meskipun orang cuma ngeliat orang battle doang ga ikut ngerjain, tapi at least mereka nonton

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



J: tahun 2017, Desember tanggal 23. Pertama kali upload video di youtube.

S: untuk konten tentang kebudayaan Jepang nya juga?

J: intensinya ngajar bahasa Jepang doang sih, dan aku mikir orang-orang kalo misalnya ga tertarik sama bahsa Jepang orang gabakal nonton video aku, selucu apapun aku buat videonya, kalo orang-orang ga tertarik sama bahsa Jepang ya mereka ga bakalan nonton. Ya saya mikir bagaimana caranya supaya orang-orang bisa nonton. Akhirnya saya shifting konten saya yang awalnya Cuma belajar bahasa Jepang, ke vlog dan sebagainya, tapi di vlog itu pun aku juga sambil kasih ajaran tentang bahasa Jepang juga gitu. Dan menurut saya itu juga efektif karena langsung dipraktekin kan, langsung ada gitu, bisa langsung di sekitar kita gitu bahasa Jepangnya. Kalau Cuma ngajarin satu arah ya teori doang mah orang-orang akan bosan dan ga akan lihat, gitu.

S: berarti dari Desember 2017 sampai sekarang konten di youtube itu masih soal belajar bahasa Jepang?

J: ga juga, sudah bermacam-macam sih, kayak budaya Jepang, kuliner Jepang, dan sebaliknya memperkenalkan Indonesia ke Jepang juga sering gitu. Jadi ya, sering apaya, sering tuker-tukeran gitu lah istilahnya. Saling menghubungkan Indonesia dan Jepang, saling memperkenalkan satu sama lain.

S: memangnya kenapa sih ingin sekali memperkenalkan Indonesia ke Jepang dan sebaliknya?

J: oke. Sebenrnya kalo memperkenalkan Jepang ke Indonesia tuh bukan pengenpengen banget gimana ya karena aku sendiri pun dulu pernah jadi tour guide gitu, dan orang-orang ini tuh sebenarnya buta banget kayak ga tahu harus kemana tentang Jepang gitu loh. Dan setelah lama disni aku jadi tahu tempat-tempat yang bagus, dimana restorana-restoran yang enak, yang mungkin turis-turis itu gak tahu. Karena turis itu biasa kalo ke Jepang ke beberapa tempat doang gitu dan biasanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



makan ichiran gitu padahal sebenarnya yang local banyak yang enak juga gitu yang mereka nggak tahu. Jadi aku mau ngeshare gitu loh. Dan waktuitu saya pernah ketemu dengan salah satu penonton youtube saya, di bandara waktu mau ke Jepang dan mereka bilang, “wah terimakasih banget, Jer. Gara-gara kamu sering review makanan jadi saya tahu mau ke Jepang harus ke mananya”, gitu sih kira-kira.

S: kalau mengenai memperkenalkan Indonesia ke Jepang bagaimana?

J: itu karena Ketika aku masuk kampus, di luar dugaan ada restoran Indonesia. Orang Jepang tuh lebih tahu Bali daripada Indonesia, gitu. Sering nanya kayak “kamu tahu Indonesia?” “ga tahu.”, “kalau Bali?” “tahu”. “tahu gak kalau Bali di Indonesia?” “oh, ga tahu”. Dia baru tahu kalau misalnya Bali tuh di Indonesia. Jadi aku kayak, wah ternyata Indonesia ini ga dikenal orang-orang ya. Itu jadi motivasi saya atau jadi apaya, sesuatu yang mendorong saya untuk memperkenalkan Indonesia ke teman-teman saya disini paling gitu, ke orang-orang terdekat saya. Sehingga ya ga tahu sih efek kedepannya seperti apa, ya saya juga sering kolaborasi sama tiktoker Jepang, youtuber Jepang, dan Ketika mereka muncul di video saya ya fans-fans mereka akan nonton video saya juga kan karena ada merekanya dan fans-fansnya jadi tahu Indonesia gitu, dan dengan demikian, Indonesia akan semakin dikenal gitu. Itu sih tujuan saya.

S: wah artinya anda ingin menjadi jembatan hubungan antara Indonesia dan Jepang melalui youtube ya. Nah apa hubungannya dengan konten matematika anda?

J: matematikanya ini segmen lain sih. Jadi emang ada beberapa segmen di channel saya gitu. Ada yang edukasi, ada yang vlog, tentang budaya, keliling-keliling daerah Jepang, cobain makanan, kuliner lah gitu. Terus ada belajar, ada battle, semacam cerdas cermat atau kuis-kuis-an gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S: berarti sebenarnya konten di *youtube* anda ini memang lebih mengarah ke edukasi ya?

J: iya sebenarnya banyak video edukasi, vlog juga banyak, tapi sebisa mungkin saya selalu menerapkan prinsip saya adalah harus selalu ada manfaatnya. Orang yang nonton video saya harus mendapatkan manfaat. Entah itu dari edukasi, atau motivasi, entah itu hiburan, pokoknya mereka harus mendapatkan manfaat dari menonton video saya. Itu sih prinsipnya.

S: oh baik. Lalu kenapa ingin sekali menggeluti bidang *youtube* dari sekarang ini bahkan dari tahun-tahun lalu?

J: untuk *youtube* ya memang saya sendiri suka berbagi ilmu sih, saya dari dulu waktu SMA dan SMP juga sering bantu teman karena sering ditanya oleh teman untuk pelajaran matematika dan saya pribadi memang suka ngajarin, suka memotivasi juga saya suka gitu. Ketika melihat orang lain jadi semangat dan termotivasi lagi, jadi hidupnya lebih semangat dan jadi ingin punya tujuan hidup karena saya, salah satunya karena nonton video saya, itu perasaan yang tidak bisa dibeli dengan apapun gitu. Dengan uang sekalipun tidak bisa dibeli gitu, perasaan terharu ketika orang lain bisa mendapatkan manfaat dan jadi semangat termotivasi setelah nonton video aku gitu.

S: kalo boleh tahu, kenapa anda ingin sekali menjadi manfaat buat orang lain? **J:**

karena enak, karena apa ya, karena menyenangkan, kalau dikatakan di kitab yang saya percayai, lebih baik memberi daripada menerima dan itu berlaku banget.

Kirakira seperti itu

S: tapi sekarang apakah anda sudah merasa anda sudah menjadi sosok yang seperti itu bagi orang-orang yang sudah nonton video anda?

J: untuk sekarang saya bisa bilang sih, ya, sudah menjadi orang yang seperti itu sih. Tetapi bukan berarti itu menjadi garis finisnya. Saya akan seperti ini sampai saya



berhenti bernafas gitu. Bukan merupakan suatu finish line gitu kayak, oke aku udha bermanfaat saatnya aku lepas dari ini semua, enggak kaya gitu. Ini adalah semacam mindset yang akan saya bawa terus gitu sampai saya mati.

S: oke berarti sebenarnya kepribadian yang anda tunjukkan itu adalah kepribadian yang positif, seperti edukasi daa bisa bermanfaat bagi orang lain. Kenapa tidak memilih jadi orang yang mudah terkenal dengan kontroversial saja?

J: karena saya merasa ketika kita menjadi terkenal, ketika orang nonton video saya, itu saya dapat uang kan, saya dapat keuntungan dari situ. Saya merasa kalau misalnya saya mendapatkan uang atau keuntungan dari sesuatu yang kontroversial, tidak memberi manfaat pada orang lain, itu aku sedang melakukan suatu kejahatan sebenarnya. Bisa dibilang content creator mendapatkan uang dari para penonton, meskipun penontonnya tidak langsung bayar, tetapi mereka membayar dengan waktunya sebenarnya. Waktu yang mereka pakai untuk mengonsumsi suatu konten, itu yang menjadi uang sebenarnya bagi content creator. Nah sekarang ketika waktunya ini digunakan untuk sesuatu yang tidak bermanfaat misalnya yang menambah emosi, yang menambah kerusuhan, pertengkaran di sosial media, apakah uang yang didapatkan itu menjadi sesuatu yang baik? Ya, menurut saya sih tidak, begitu. Cuma, tidak bisa dipungkiri ketika tujuan utama seseorang dalam membuat konten adalah uang, maka bisa saja dia mau mengambil cara tercepat dengan cara, ya kita tahu lah, dengan kontroversial, itu memang sangat-sangat cepat untuk mendongkrak popularitas, dan uang itu, gitu. Tapi, ya balik lagi ke hati nurani masing-masing orang, gitu. Dan kalau saya lihat sekarang, dulu memang saya tidak tahu aopa dampaknya, tetapi sekarang ketika saya sudah di posisi seperti ini, saya bersyukur karena saya terus konsisten seperti ini karena akhirnya banyak sekali kesempatan yang saya dapatkan, yang mungkin orang lain yang naiknya secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kontroversial pun tidak bisa mendapatkan kesempatan-kesempatan itu. Contohnya seperti saya bisa berbincang dengan Menteri Pendidikan Indonesia, saya pernah membuat video bareng Menteri Kesehatan, dan sebagainya. banyak sekali kesempatan yang saya dapatkan ketika menjadi Jerome yang terus menjaga prinsip saya dan integritas saya, dibandingkan dengan saya membuat konten yang kontroversial saja gitu.

S: baik. Kalau bicara soal yang bisa dapat kesempatan untuk ngobrol sama Menteri Pendidikan itu bagaimana caranya?

J: sebenarnya bukan saya yang mengajukan permintaan tetapi dari tim pihak beliau yang menawarkan itu. Dan itu menurut saya hanya bisa dicapai ketika saya memiliki integritas dan image yang baik dan positif. Dan itu yang saya sukuri. Kesempatan yang saya dapatkan ini tidak mungkin lepas dari konten-konten yang saya buat, kepribadian saya, branding saya di sosial media.

S: apakah di sosial media mana pun yang anda punya memang anda membranding-kan diri sebagai seseorang yang selalu positif?

J: saya rasa sih seperti itu ya. Tetapi tetap dengan cara yang fun. Harus seimbang antara entertainingnya dan juga manfaatnya itu.

S: lalu bagaimana cara menyeimbangkan konten di youtube yang bermanfaat sekaligus fun?

J: nah misalnya nih contoh simpelnya, jadi waktu itu saya membuat video masak, misalnya. Video masak kan ringan untuk ditonton ya. Tapi saya coba untuk memberikan informasi, entah itu lagi masakinya atau, ketika sedang makan sama teman dan ngobrol sesuatu yang bermanfaat gitu misalnya. Seperti kemarin saya upload video hanya makan-makan sebenarnya, tapi sambal makan itu pun juga ngobrolin sesuatu yang berat, serius, dan bermanfaat bagi penonton gitu. Manfaatnya dapat, makannya dapat, kontennya ringan tapi obrolannya berat gitu misalnya, jadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus seimbang. Lalu contohnya biasanya bikin vlog, terus ada kejadian apa di video itu, di akhir video selalu dibahas seperti, apa nih pesan moralnya, atau apa yang bisa dipelajari dari video kali ini, gitu. Dan aku selalu melihat orang-orang selalu screenshoot part-part seriusnya gitu dan di share di Instagram mereka, bahkan mereka bilang terimakasih ya remindernya. Kira-kira gitu.

S: oke berarti memang personal branding anda dimata khalayak kira-kira seperti itu ya, orang yang berpendidikan tapi tetap fun. Ketika waktunya bercanda, bercanda, ketika serius, serius. Lalu, bagaimana cara dari awal membuat branding tersebut hingga sekarang sampai orang-orang bisa mengenal sosok Jerome Polin?

J: awalnya sih saya berpikir, saya ingin dikenal sebagai apa. Saya mau dikenal sebagai orang yang suka matematika, suka ngajar matematika tetapi fun, kayak gitu ya, tinggal di Jepang juga. Jadi ya, konten-konten saya seputar itu-itulah terus gitu. Saya akan stick to the branding kalau Jerome ini anak beasiswa di Jepang, identik dengan matematika, dan fun, gitu. Jadi di setiap konten atau setiap postingan yang saya buat, saya selalu memasukan unsur-unsur itu. Tidak benar-benar semua postingan saya masukan unsur-unsur itu, tetapi misalnya ada empat unsur kan, ya udah saya bagi ke empat postingan juga bisa. Jadi memang ada konten yang untuk fun, ada juga yang benar-benar serius, ada juga yang merupakan gabungan dari beberapa unsur, kira-kira seperti itu.

S: jadi memang dari awal sudah anda rencanakan personal branding anda, atau itu memang terbentuk dengan sendirinya?

J: terbentuk dengan sendirinya.

S: berarti, dari awal anda memang tidak merencanakan bahwa oh saya Jerome Polin harus memiliki branding atau image yang seperti ini, itu, dan sebagainya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*J: dulu, saya masih belum mengerti apa itu personal branding. Yang penting buat
saja videonya.*

S: lalu terbentuk dengan sendirinya itu tanpa disadari atau bagaimana?

*J: sekarang sadar sih, ketika saya ditanyakan bagaimana mengenai personal branding
saya dan sebagainya, saya sudah bisa jawab, tetapi dulu, awal saya melakukannya
saya belum sadar bahwa saya sedang melakukan itu. Yang penting tidak melawan
prinsip saya gitu.*

**S: jadi anda dari awal sudah memikirkan prinsip anda ingin seperti apa, dan
bagaimana?**

*J: gak semua, saya tipe orang yang agak spontan juga gitu, jadi kepikiran ide apa,
langsung eksekusi, gitu. Cuman saya selalu menjaga prinsip saya itu loh untuk selalu
positif, bermanfaat dan sebagainya, sehingga ketika saya tidak ada rencana pun, atau
ketika saya melakukan hal spontan pun, saya pasti melakukan hal yang tidak melawan
prinsip ini, gitu. Jadi bisa dibilang gak semua direncanakan sih, ada yang tiba-tiba,
begitu. Fleksibel aja.*

**S: selama anda melakukan personal branding melalui youtube, apakah anda
pernah melakukan sesuatu yang melenceng dari personal branding anda?**

J: belum ada.

**S: bagaimana cara mempertahankan personal branding anda untuk selalu sesuai
dengan prinsip anda, padahal bukannya sulit juga untuk menjadi orang yang
selalu baik dan positif?**

*J: kalau menurut saya, ketika saya lagi sedih atau sedang tak bisa positif, menghibur,
dan sebagainya, saya memilih untuk tidak menguploadnya di sosial media. Karena
sosial media itu kan pilihan. Dan personal branding itu apa yang kita taruh di sosial
media. Jadi menurut saya, saya harus selalu kasih batasan tentang apa yang perlu*



dan apa yang tidak perlu saya post. Contohnya ketika saya sedang galau dan sedih, tidak perlu orang-orang tahu.

S: jadi, ketika anda sedang mengalami hal yang sulit atau tidak mengenakan, anda tidak pernah posting di sosial media?

J: bukannya tidak pernah sih, saya posting pun, saya akan berusaha untuk tidak membahas itu secara negatif, tapi saya selalu ambil sisi positifnya, seperti apa kirakira yang bisa saya pelajari dari kejadian kali ini, begitu. Misalnya, waktu itu ada yang hate comments saya di youtube, saya mencoba jelaskan melalui sosial media saya, tapi saya tidak merespon itu dengan negatif, tapi saya merespon secara positif, dengan menjelaskan tanpa emosi, santai dan pembawaan positif gitu. Sebenarnya setiap hari ada hate comments, cuma waktu itu merasa terganggu aja.

S: lalu bagaimana cara anda menguasai diri anda dengan hate comments tersebut?

J: disaat saya sedang kesal karena hate comments itu, biasanya saya tidak upload di sosial media. Saya hanya bercerita sama keluarga dan teman-teman terdekat, tanpa harus upload di sosial media. Jadi intinya, saya jarang posting soal masalah saya di sosial media.

S: tapi sebenarnya sulit gak sih untuk mempertahankan personal branding anda?

J: nggak sulit, karena udah terbiasa sih. Dan memang saya orangnya seperti itu, istilahnya saya bukan drama, dan bukan lagi acting untuk seperti itu. Mungkin kalau saya acting untuk menjadi orang yang baik, selalu positif, padahal aslinya tidak seperti itu, mungkin saya akan capek. Tapi, saya gak melawan diri saya sendiri gitu.

S: berarti personal branding yang anda ciptakan sendiri memang harus selalu menjadi orang yang positif ya. Kedepannya anda ingin jadi seperti apa, apakah ingin selalu membuat konten di youtube terus, atau ada punya impian anda yang lain?

lain?



J: sampai selamanya saya akan seperti ini, yak arena kenapa saya harus berubah, kenapa saya tidak mempertahankan branding itu, gitu. Toh, kalau misalnya saya gak mempertahankan branding itu, saya gak akan berbelok gitu, karena saya memang orangnya seperti ini gitu.

S: berarti anda memang merasa bahwa *personal branding* anda yg selalu positif dan bermanfaat bagi orang lain itu selalu melekat dalam diri anda, begitu ya? J:

*ya, itulah yang paling utama. Karena memang diri saya seperti ini lah maka saya bisa membentuk *personal branding* seperti ini.*

S: menurut anda, apakah semua orang akan suka dengan *personal branding* anda?

J: gak semua, pasti ada yang gak suka, kita tidak bisa menyenangkan semua orang. Mau sepositif-positifnya saya pasti ada aja yang hate comments dan mengkritik saya, pasti. Itu sudah menjadi hal yang biasa.

S: tapi menurut anda segmentasi pasar atau *target market* untuk *channel youtube* anda itu untuk siapa saja?

J: sebenarnya sih targetnya semua orang, Cuma ya tidak bisa dipungkiri beberapa konten misalnya tentang pelajaran matematika itu kan segmented banget yah, kalau itu sih kebanyakan ke pelajar dan anak kuliah sih. Tapi kalau video seperti vlog makan-makan itu lebih umum sih, itu banyak juga orang-orang dewasa juga lihat, begitu.

S: menurut pendapat anda sendiri, hal apa yang paling menarik dari diri anda yg anda tampilkan melalui *channel youtube* anda?

J: menurut saya, sebenarnya saya berusaha untuk mematahkan stigma orang-orang bahwa semua orang yang pintar itu kutu buku, membosankan, gak bisa gaul. Saya ingin membuktikan bahwa tidak semua orang seperti itu, saya tidak begitu.

S: berarti menurut anda, anda termasuk orang yang pintar?



J: bukan pintar sih, tetapi lebih ke rajin. Karena rajin pangkal pintar, karena saya sadar saya rajin, dalam hal belajar.

S: kalau pribadi seorang Jerome dibandingkan dengan content creator lainnya di youtube, kira-kira seperti apa?

J: kalau yang saya lihat sih ya, jarang sih yang saya lihat youtuber-youtuber dengan jutaan subscribers yang kontennya fokus untuk edukasi. Jadi menurut saya disitu bedanya.

S: menurut kamu, kenapa konten edukasi bisa termasuk jarang di kalangan content creator padahal membawa manfaat bagi banyak orang?

J: karena menurut saya yang nonton sedikit. Di konten saya pun konten edukasi dibandingkan dengan konten yang ga edukasi lebih banyak viewers yang konten ga edukasi pastinya. Menurut saya karena orang-orang melihat sosial media itu untuk mencari hiburan gitu, karena di dunia nyata sudah banyak tugas, kerjaan, capek di perusahaan, misalnya seperti itu. Membuka youtube atau sosial media ya untuk mencari hiburan, bukan untuk belajar lagi gitu. Jadi ya sudah pasti konten edukasi akan lebih susah dan lebih sedikit penonton pastinya. Maka dari itu aku juga bikin video edukasi tapi yang gimana caranya supaya bisa ada entertainnya juga, gitu lah kira-kira.

S: berarti anda sendiri mengerti dong ya kalau konten edukasi memang kurang diminati. Tetapi, mengapa anda tetap ingin terus mempertahankan membuat konten edukasi?

J: panggilan hidup. Karena tujuan hidup saya ya meningkatkan edukasi di Indonesia dan juga meningkatkan semangat belajar.

S: berarti menurut anda youtube ini merupakan sarana yang cukup bagus untuk edukasi di Indonesia ya, mengapa?



J: karena sekarang youtube nomor satu di Indonesia penggunanya. Selama saya bisa membantu edukasi di Indonesia saya bantu. Karena yang saya lihat sih semangat belajar orang-orang Indonesia itu kurang, jadi saya berusaha memberitahukan bagaimana cara supaya belajar itu fun, menularkan positivity, menularkan semangat belajar. Itu yang saya lakukan.

S: menurut kamu kepribadian kamu yang mencerminkan *personal branding* kamu itu apa aja?

J: kalo itu aku pikirnya sih rajin, positif, bersemangat, meskipun aku bisa matematika, tapi aku bisa menyeimbangkan kehidupan juga. Social life tetap jalan, terus musik, olahraga juga jalan. Jadi ga cuman pintar matematika lalu anti sosial. Itu sih salah satu *personal branding*nya.

S: Kenapa *upload video di youtube* setiap hari?

J: sebenarnya ga setiap hari juga sih, tetapi akhir-akhir ini sering aja, gitu. Yang pertama karena aku kan punya banyak editor, dan editor juga cari kerja kan. Kalau misalnya mereka ga ngedit mereka ga dapat kerjaan, mereka juga ga bisa bertahan hidup gitu. Sedangkan ada beberapa editor yang menghidupi keluarganya dengan menjadi editor Nihongo Mantappu. Jadi aku harus semangat membuat banyak video, *upload* juga harus sering-sering gitu, kalau bisa setiap hari. Supaya para editor ini juga bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Lalu juga selain itu dari sisi penonton Nihongo Mantappu juga banyak yang meminta tolong *upload* sering-sering gitu karena mungkin lagi masa PPKM juga dan bosan gitu kan. Jadi salah satu refreshing mereka adalah nonton Nihongo Mantappu, gitu. Jadi aku mengusahakan sih, cuman ga tiap hari juga gitu. Cuma akhir-akhir ini, dari Bulan April itu *upload* tiap hari sih.

S: Kamu termasuk orang yang *ekstrovert/introvert*? Kenapa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



J: Kayanya aku lebih ke tengah-tengah deh, terkadang aku bisa ekstrovert, tapi terkadang aku juga butuh waktu sendiri gitu, yang aku ga mau ketemu orang lain untuk bisa men-charge tenaga aku.

S: Kira-kira kamu kalau belajar hal baru, sukanya belajar apa disamping matematika dan bahasa jepang?

J: Hal baru aku suka belajar apa aja sih sebenarnya, aku suka belajar bisnis, catur, rubik, baru-baru ini aku belajar rubik. Aku ga membatasi aku suka belajar apa, karena semua hal itu pasti bisa berguna untuk melatih otak karena menambah pengetahuan, menambah skill itu asik banget sih menurut aku. Jadi apa aja yang bisa aku pelajari pasti aku pelajari.

S: Kalau bikin konten kolaborasi dengan content creator lainnya pernah ada konflik satu sama lain gak? Kalau ada, seperti apa konfliknya?

J: kalau konflik gimana ya, kayaknya ga sampai konflik yang besar banget atau gimana, contohnya kayak mungkin ada beberapa part yang mereka kurang setuju untuk diupload misalnya mungkin sensitif, atau mereka biasanya ekspresinya kurang bagus dan minta di cut, itu pasti aku cut, gitu sih.

S: lalu kalau ada konflik gitu gimana cara kamu menyelesaikannya?

J: Cara nyelesainnya, aku sebelum upload video pasti kirim dulu ke mereka, suruh mereka cek, kalau misalnya menurut mereka ada yang kurang atau mau ada yang diganti, kita pasti ikutin, gitu.

S: Menurut kamu, kamu orang yang mudah stres gak?

J: hmm, sebenarnya nggak juga sih.

S: Biasanya kalau stres karena apa?

J: biasanya kalau stress itu karena kerjaan numpuk banget, dan kayak merasa waktunya kurang aja gitu, dan merasa tubuhku capek. Jadi, tugas numpuk tapi



waktunya ga ada atau waktunya sedikit dan kayak tubuhnya kurang fit gitu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Q: ok, ok. Nah aku penasaran kenapa di channel youtube bikin bumper pake voice over sendiri?

A: karena mau unik aja gitu, kalau misalnya pakai lagu-lagu opening biasa ala youtuber-youtuber yang lainnya udah biasa gitu, jadi aku mikir gimana supaya beda gitu, jadi aku pakai voice over suara sendiri deh.

Q: Kenapa suka ngomong “mantappu jiwa”?

A: dari dulu aku memang suka ngomong mantap jiwa sih, terus semenjak bikin channel youtube Nihongo Mantappu, karena ada Mantappu-nya ya, jadi mantappu jiwa. Dari yang dulunya sering ngomong mantap jiwa jadi mantappu jiwa.

Q: Kenapa milih kalimat opening “minna san, konnijiwa!”?

A: biasanya kan kalo youtuber lain “halo guys!” gitu kan, nah kalo kalimat sapaan bahasa Jepang itu “minna san, konnichiwa!”, tapi karena aku identik dengan mantappu jiwa, supaya dapat brandingnya, jiwa itu. Jadi aku sedikit ganti jadi konnijiwa.

Q: Kalo kalimat closing “minna san, arigatou gozaimasu. Jaa, mata ne, mantappu jiwa” ?

A: kalo arigatou gozaimasu itu kan kayak “terima kasih sudah menonton”, itu kan biasanya ada di youtube ya atau di video-video gitu. Nah mengucapkan terima kasih, aku pakai bahasa Jepang, jadi arigatou gozaimashita. Nah “Jaa, mata ne” itu sampai jumpa lagi, sampai bertemu lagi. Mantappu Jiwa itu buat slogan kan. Jadi sebenarnya itu kayak standar kalimat closing content creator/youtuber pada umumnya kan, jadi aku bikin dalam bahasa Jepang. Dan mengakhiri dengan slogan “Mantappu Jiwa” itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S: Kenapa di video youtube suka membuat mimik ekspresi wajah yg aneh / kocak?

J: ya sebenarnya di luar youtube pun aku kayak gitu sih, jadi ga cuman di youtube doang, memang aku suka aja untuk menghibur orang-orang dengan ekspresi-ekspresi muka yang aneh, dan ketika membuat video youtube aku juga jadi kayak gitu deh.

S: Alat-alat apa aja yg dipakai untuk membuat konten youtube?

J: kamera Sony ZV1, sebenarnya ganti-ganti juga sih, dulu canon G7X, dulu sempat pakai iphone juga, sampai sekarang sih. Kira-kira itu aja sih, sama lighting, dan tripod.

S: aplikasi apa yang kamu pakai untuk editing video untuk konten youtube? J:

J: pakai vanakan pro, pakai Imovie juga dulu, terus kalau editor aku beda-beda semua, ada yang pakai premiere, pro, dan sebagainya.

S: Brand besar yg udah kerja sama sama kamu untuk youtube apa aja? J: hmm

J: banyak sih, ada Tokopedia, Traveloka, Cimory, Roma Sari Gandum, The Pucuk, dan lain-lain.

S: Apa arti ‘subscribers’ buat kamu?

J: alasan aku untuk bertahan sejauh ini dan bisa mencapai titik ini. Tapi, aku sebenarnya ga terlalu suka panggil mereka subscribers ya, lebih sukanya teman aja gitu, karena kalau subscribers kayak ada jarak gitu rasanya. Cuma, kalau teman kan ga berjarak, gitu.

S: Menurut kamu, seberapa banyak manfaat yg bisa digunakan di youtube untuk menciptakan dan meningkatkan personal branding?

J: kuat banget sih justru dari youtube, karena youtube kan sebenarnya slogannya adalah ‘broadcasting yourself’ gitu, jadi gimana caranya kita mem-broadcast ourself gitu, dari slogan itu aja berhubungan banget dengan personal branding kan



sebenarnya, jadi, menurut aku youtube itu kuat banget sih untuk diketahui kamu itu siapa, orangnya bagaimana, mindset kamu bagaimana, apa yang kamu lakukan di hidup ini, itu kan bisa kelihatan banget dari youtube ya. Jadi, itu besar banget sih dampaknya.

S: Menurut kamu, seberapa penting menerapkan *personal branding* sebagai seorang *content creator*?

J: Penting banget karena kalau ga ada *personal branding* maka akan kalah bersaing dengan yang lain, secara dunia konten creator ga stabil dan fluktuatif jadi kalau *personal branding*nya sendiri ga kuat, gaakan bisa bersaing dengan yang lainnya. **S:**

Menurut kamu, seberapa besar apresiasi dari masyarakat selama ini untuk Jerome?

J: sudah cukup besar sih, dan aku juga bersyukur untuk semua dukungan dan apresiasi dari masyarakat selama ini buat aku.

S: Menurut kamu, apa kepribadian kamu yg bikin masyarakat tertarik? J: mungkin karena aku selalu bersemangat dan pantang menyerah. Jadi, bisa jadi motivasi juga buat orang lain.

S: Menurut pendapat Jerome sendiri, hal apa hal paling menarik apa yang ada dalam dirimu, yang menjadi sisi unik jika dibandingkan dengan youtuber/content creator lainnya?

J: Yg pertama menurut aku kebanyakan orang yang menunjukkan mukanya itu pasti percaya diri, dari sisi konten aku edukasi matematika dan bahasa jepang yang belum pernah ada sebelumnya sehingga itu menjadi nilai jual tersendiri dan cerita hidup karena mendapat beasiswa, itu menjadi salah satu yang memotivasi dan menginspirasi banyak orang kalau diliat dari komentar dan message orang-orang.

S: Keahlian khusus apa yang kamu miliki yang sekiranya menjadi kekuatan



sebagai *youtuber* atau *content creator* sehingga publik tidak meragukan seorang

Jerome?

J: Keahlian khususnya mau bisa menghibur orang, tidak jaim, tidak malu-malu, tetapi juga dengan cara yang positif, karena ada prinsip yang ga akan aku lewati contohnya kaya sebisa mungkin aku ga pernah ngomong kasar dan bicara sesuatu yang kontroversial sehingga orang juga nyaman menontonnya, dan mereka pun tahu Jerome ga akan seperti itu.

S: Menurut kamu, apa kepribadian kamu yg membuat orang lain tidak suka?

J: yang bikin orang-orang ga suka mungkin ceroboh, aku terkadang ceroboh, terus aku terkadang kalau ngomong gak di filter, jadi ceplas-ceplos gitu. Karena apa yang aku pikirkan biasanya langsung aku omongin gitu. Terus kaya terkadang mungkin ga tahu posisi atau ga tahu waktu gitu. Misalnya aku kan suka bercanda-bercanda gitu, nah terkadang bercandanya itu ga pada tempatnya atau bukan di waktu yang tepat. Gitu sih kira-kira.

S: **Personal branding** perlu dilakukan secara terus menerus karena apa yang ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan keahlian. Bagaimana pendapat kamu dengan *statement* ini?

J: Gini, oke kalau *personal branding* penting tapi apa yg sebenarnya terjadi harus lebih penting lagi karena itu membangun kredibilitas. Misalnya, aku dilihatnya sebagai orang yang positif tapi apa yang dibelakang kamera aku suka ngomong kotor. Nah terus ada yang denger, diviralin, terus pasti orang kecewa dong, mau apapun itu *personal branding* orang, misal orang kaya kalau ketahuan ga kaya ya malu, jadi menurut aku keahlian penting banget, baru setelah itu kita bisa bangun *personal branding* kita.

S: Pengaruh apa aja yang dirasakan atau disadari dengan sendirinya terkait *personal branding* yang dilakukan?



J: Kayak misalnya aku bkin konten matematika, dan aku sekarang jadi pioneernya, sekarang apa-apa kalau buka mention atau komentar orang di sosial media setiap kali ada soal matematika pasti orang-orang ngetag aku. Dan karena aku suka bantuin mereka jawab soal matematika dengan cara yang mudah jadi semakin banyak dan semakin tinggi awareness orang-orang terhadap aku soal 'edukasi' atau matematika'.

S: Siapa yang menyusun strategi personal branding kamu, apakah diri anda sendiri atau team management?

J: Diriku sendiri. Cuma ada keluarga, dan beberapa orang terdekat yg aku tanyain sebelum memposting tweet atau sesuatu supaya gak salah dan gak melenceng dari personal branding aku yang sekarang gitu.

S: Apakah ada kesulitan atau kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi personal branding tersebut?

J: Awalnya personal branding aku itu sesuatu yang ga umum jadi susah bikin jokes tentang matematika atau konten matematika karena awalnya, orang-orang gak bisa terima tapi justru menurut aku ketika kita bisa buat sesuatu yang unik dan gak banyak orang lakuin, tapi jika kita berhasil menerapkan personal branding itu maka hasilnya akan besar. Gimana cara menghadapinya yang pasti harus konsisten aja sih karena aku ambil yang ga umum sehingga aku memutuskan untuk mengikuti trend tapi tetap menambahkan personal branding aku.

S: Hal positif atau keuntungan apa yang didapatkan dalam melakukan personal branding sebagai youtuber?

J: Kalo keuntungan misalnya aku bisa kerjasama sama perusahaan edukasi misalnya perusahaan calculator atau alat tulis yang belum pernah ada kerja sama dengan influencer sebelumnya, sisanya karena ada personal branding apapun yg ada matematikanya, jadi lebih dikenal karena matematika, bisa ikut acara dan diundang



jadi pembicara. Kayak seminar atau webinar gitu. Karena kalau ga ada personal branding pasti ga akan diundang, ga akan ada ini semua.

S: Apakah ada event yang paling memiliki makna paling dalam untuk kamu sendiri?

J: *Setiap event ada keseruannya masing-masing, banyak banget yang berkesan cuma karena sekarang event semua online jadi kurang berkesan, jadi biasa saja ga kerasa ribenya, kalau offline wadidaw. Waktu itu bulan Februari 2019 sebelum pandemi, di AEON mall BSD, event pertama aku untuk pertama kalinya. Aku kira ga bakal banyak yang datang, kursinya di pasang sedikit, eh tapi ternyata melebihi target, awalnya aja kayak 500 orang bakal sampe ga ya, dan ternyata yang datang jauh melebihi itu, ribuan orang. Wah gila kaget banget. Bersyukur banget sih. **S: kalau dari diri kamu sendiri, ada gak sosok yang dijadikan idola atau acuan hingga saat ini menjadi seorang content creator?***

J: *Kalau aku dari banyak orang sih, jadi ga secara spesifik, ga terlalu ngefansngefans tapi belajar banyak dari orang yang pernah aku temui, ga personalize, mungkin kaya contohnya Mark Rober, youtuber amerika yang kontennya tentang science, fisika, edukasi, nah karena dia edukasi tapi bisa fun penontonnya puluhan juta tetap bisa fun. Nihongo Mantappu banyak segmennya juga, jadi misalnya aku ada konten soal ngereview makanan akhirnya ambil referensi yang banyak juga dari content creator lainnya.*

S: Goals apa yang masih ingin atau sedang proses dicapai sebagai seorang youtuber/content creator?

J: *Tahun ini targetnya mau 10 juta subscribers, sekarang sekitar 7 juta, dan aku berusaha sih untuk mencapai target itu, contohnya dengan buat video dan upload video setiap hari juga.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S: Tips dan trik apa yang bisa anda bagikan untuk orang-orang diluar sana yang mungkin memiliki keinginan menjadi seorang youtuber?

J: *Tips dari aku adalah personal branding kamu harus unik karena jaman sekarang sudah banyak orang yang bikin konten, kalau kamu ga ada keunikan akan susah, selama ga kuat personal brandingnya susah jadi yang pasti ga mudah, jangan fokus pada angka tapi buatlah konten yang kamu suka, aku juga 8 bulan keluar uang tanpa ada pemasukan gitu, jadi konsisten aja.*

S: Okay. Terakhir, saran untuk content creator di luar sana yg ingin jadi youtuber yg bermanfaat seperti kamu dong

J: *kalau aku sih prinsipnya, mulailah dari memikirkan apa value yang bisa kamu berikan ke orang lain, jangan mengejar uang saja. Memang uang itu penting, tetapi anggap itu sebagai bonus, karena semuanya itu tidak bisa langsung atau instan untuk mendapatkan uang, gitu. Karena aku juga dulu bahkan beli kamera itu dari hasil aku menabung dari uang beasiswa. Jadi, untuk youtube itu hampir setahun aku tidak mendapatkan uang apapun, dan kalau misalnya target aku uang untuk di youtube, maka aku sudah berhenti gitu, karena selama setahun aku gak dapat apa-apa gitu. Logikanya ya pasti aku berhenti dong, tapi kalau misalnya target kamu bukan uang, tetapi lebih memberikan manfaat dan value ke orang-orang, maka uang itu bisa menjadi suatu bonus, gitu. Dan itu yang akan membuat kita menjadi lebih konsisten dan lebih bisa melanjutkan semuanya gitu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

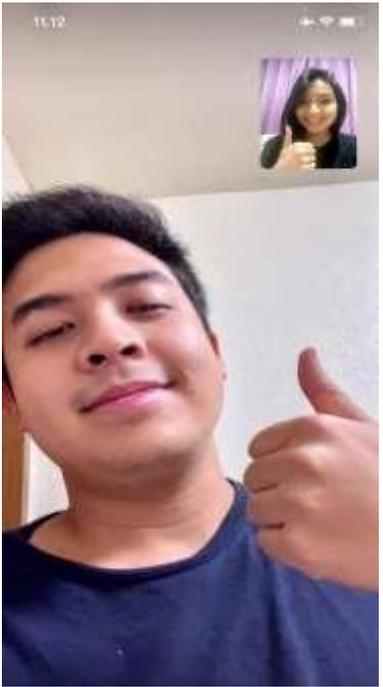
LAMPIRAN DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

(Melalui Aplikasi *WhatsApp* dan *Zoom*)

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak Cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.

SURAT PERNYATAAN

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

yang bertandatangan di bawah ini :

Shania Gracia

Ilmu komunikasi

60170125

Rorotan Kirana Legacy, Cluster Norfolk

Blok NF 11/7, Cilincing, Jakarta Utara.

Kode pos : 14190

081905 03 1170

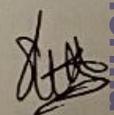
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
- Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Jemikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 30 September 2021

yang membuat pernyataan



Shania Gracia

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.